

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
BERBANTUAN MEDIA PAPAN PERBANDINGAN TERHADAP PEMAHAMAN  
DAN KEMANDIRIAN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN**

**Musayana<sup>1</sup>, Ikhwan Firmansyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>PGSD STKIP PGRI Bangkalan

<sup>2</sup> PGSD STKIP PGRI Bangkalan

<sup>1</sup>[musayana71@gmail.com](mailto:musayana71@gmail.com), <sup>2</sup>[ihwan@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:ihwan@stkip PGRI-bkl.ac.id),

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of comparison board media on students' understanding and independence at SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. Based on the output obtained sig 0.000 < 0.05. So, it can be concluded that there is a difference in the average between research subjects with comparison board learning media on understanding and independence. This is evidenced by the results of the student's test questions and questionnaires regarding the comparison of numbers obtained based on the output that has been tested, the data description obtained a significant value of 0.000 < 0.05 so that there is an influence of comparison board media on students' understanding and independence at SD Muhammadiyah 1 Bangkalan.*

*Keywords: Comparison board media, Understanding, Independence*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh media papan perbandingan terhadap pemahaman dan kemandirian siswa di SD muhammdiyah 1 Bangkalan. Berdasarkan output diperoleh sig 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata rata antar subjek penelitian dengan media pembelajaran papan perbandingan terhadap pemahaman dan kemandirian . Hal ini dibuktikan dengan hasil test soal dan angket siswa mengenai perbandingan bilangan yang diperoleh berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat nilai yang signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh

media papan perbandingan terhadap pemahaman dan kemandirian siswa di SD Muhammdiyah 1 Bangkalan.

Kata Kunci: Media papan perbandingan, Pemahaman, Kemandirian

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia terlebih di zaman modern ini. Pendidikan di tuntut untuk lebih berkontribusi yang nyata dalam meningkatkan kemajuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar lebih aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, keterampilan yang di perlukan dirinya bertujuan agar setiap manusia dapat belajar dan hidup dengan tenang. Dengan adanya pendidikan, manusia bisa mengikuti aturan yang, sehingga bisa membuat hidup manusia menjadi lebih tenang dan teratur. Dengan demikian, sangat penting bagi manusia di bumi ini menerapkan pendidikan selama mereka hidup (lestari 2018).

Model pembelajaran yang di butuhkan peserta didik yaitu yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik dapat berpengaruh pada proses pembelajaran agar siswa tidak bosan agar bersemangat agar dapat meningkatkan pemahaman siswa yang di jelaskan guru secara tidak langsung siswa dapat meningkatkan prestasi. (siregar 2016). Model pembelajaran dapat menggunakan pola pilihan, artinya guru model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan (khoerunnisa, aqwal, and tangerang 2020)

Model pembelajaran *problem based learning* (pbl) adalah proses pembelajaran yang memiliki ciri-ciri pembelajaran di mulai dengan pemberian masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata, saat pembelajaran berlangsung perlu menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa pembelajaran berkelompok aktif

dalam pembelajaran merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah (fauzia 2018) dijelaskan bahwa problem based learning menerapkan siswa pada situasi nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam seperti pengalaman praktis siswa belajar sambil melakukan, sehingga mereka dapat memahami relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, keterampilan pemecahan masalah siswa belajar untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan solusi, keterampilan berpikir kritis siswa diajak untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan berpikir, kolaborasi siswa bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan masalah, sehingga mereka belajar untuk mendengarkan, berbagi ide, dan menghargai kontribusi masing-masing.

*Problem based learning* (pbl) telah banyak diterapkan dalam mata pelajaran. Mereka menggunakan suatu kerangka kerja yang

menekankan bagaimana para peserta didik merencanakan suatu eksperimen untuk menjawab sederet pertanyaan. Menurut (ardianti, sujarwanto, and surahman 2021) Perbandingan adalah media pembelajaran terdiri dari warna, gambar serta tulisan untuk menjelaskan suatu konsep, ide berkaitan dengan pengetahuan. Penggunaan media papan perbandingan merupakan penerapan yang dilengkapi dengan gambar, angka, tulisan. media ini dapat membantu untuk menjelaskan materi dengan mudah kepada siswa kegunaan media ini dapat mengatasi masalah yang ada di kelas seperti rendahnya daya ingat siswa.

Pemahaman adalah kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya. Bloom juga mengatakan bahwa pemahaman adalah salah satu sasaran kognitif yang berbeda di tingkat pengetahuan dalam keterampilan pembelajaran konvensional berupa ceramah untuk meningkatkan pemahaman sangat efektif memunculkan sikap belajar pada siswa (syifani et al. 2024).

Kemandirian belajar dibutuhkan dalam sistem pendidikan, agar tercapai tujuan pembelajaran yang mengutamakan siswa aktif dalam membangun potensinya. Sebab dikarenakan siswa dapat mengelola sendiri berbagai cara belajar yang perlu di tempuh untuk mencapai hasil prestasi belajar sesuai dengan kemampuan. Pencapaian prestasi belajar di sekolah dalam proses pembelajaran siswa di dapatkan dengan adanya kemandirian siswa belajar. Mandiri adalah belajar yang mengarahkan kemauan dan motivasi agar dipahami kompetensi dalam menghadapi masalah yang berkaitan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tertarik untuk mengambil judul pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (pbl) berbantuan papan perbandingan terhadap pemahaman dan kemandirian. 1. Apakah ada pengaruh *problem based learning* berbantuan media terhadap pemahaman siswa kelas iv di sd muhammadiyah 1 bangkalan ? 2. Apakah ada pengaruh *problem based learning* berbantuan media terhadap kemandirian siswa kelas iv di sd muhammadiyah 1

bangkalan ? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : 1. Untuk mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (pbl) dapat meningkatkan pemahaman siswa pada kelas iv di sd muhammadiyah 1. 2. Untuk mengetahui apakah pengaruh model *problem based learning* (pbl) dapat meningkatkan kemandirian siswa pada kelas iv di sd muhammadiyah 1.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau biasa disebut desain analisis kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dijadikan sebagai bahan penelitian. Penggunaan data kuantitatif dapat menjadi media alat dalam penelitian serta menjadi latar belakang atau alasan penggunaan pendekatan kuantitatif ini. Penelitian ini dilakukan melalui tahapan kerja atau struktur kinerja.

Sehingga pada penelitian kali ini yang sesuai ialah pendekatan kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti dan penguji dalam mengetahui lebih luas lagi tentang hubungan variabel dalam penelitian.

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah one group pretest posttest design. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Berikut tabel desain penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan pada Kelas IV A yang berjumlah 21 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media papan perbandingan untuk membandingkan bilangan 1.000-10.000 pelajaran matematika dengan membandingkan bilangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes dan angket. Metode teknik tes dan angket ini digunakan untuk mengetahui pemahaman dan kemandirian dari setiap siswa pada materi membandingkan bilangan 1.000-10.000 pada siswa kelas IV A di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. Penganalisisan data hipotesis berikut ini dibahas mengenai data awal dari test soal dan angket matematika untuk

mengetahui bahwa data yang digunakan dapat memenuhi syarat akan dilakukannya analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji paired sample t-test dengan menggunakan ibm spss v.21 for windows dengan menggunakan sampel kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. Validitas adalah salah satu analisis data yang menunjukkan kevalidan pada sebuah instrument. Pada sebuah instrument dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang telah diukur dilakukan dengan menggunakan pembandingan pada r-tabel pada signifikan  $\alpha = 0.05$ .

1. Uji reliabilitas suatu pengujian untuk menentukan sejauh mana pengukuran tes tetap konsisten setelah pengujian berulang pada subjek dan dalam kondisi yang sama. Reliabilitas adalah suatu alat yang dapat digunakan sebagai Alat pengumpulan data karena alat tersebut sudah valid.
2. Uji normalitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui himpunan data yang telah terkumpul serta terdistribusi normal atau tidak. Proses analisis disini menggunakan bantuan aplikasi spss.

3. Uji paired sample t-test, atau sering disebut juga t-Test berpasangan, adalah suatu metode statistika yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok terkait yang diukur pada dua waktu atau kondisi yang berbeda pada individu yang sama.

**Hasil Pemahaman**

	Paired differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean	95% confidence interval of the difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre_test - post_test	-1,100	1,071	,240	-1,801	-,599	4,593	19	,000

**Paired samples statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error mean
Pair 1 Pre_test	7,45	20	,666	,153
Post_test	8,55	20	1,191	,266

**Hasil Kemandirian**

**Paired samples statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error mean
Pair 1 Pre_test	29,00	20	4,931	1,103
Post_test	31,30	20	5,038	1,126

**Paired samples test**

	Paired differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean	95% confidence interval of the difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre_test - post_test	-2,300	2,596	,581	-3,516	-1,084	-3,960	19	,001

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis SPSS yang dilakukan oleh peneliti bahwa kesimpulannya adalah ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning*(pbl) berbantuan papan perbandingan terhadap pemahaman dan kemandirian siswa kelas iv di SD Muhammdiyah 1 Bangkalan dikatakan meningkat dengan menggunakan uji validitas. Maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh media pembelajaran papan perbandingan membandingkan bilangan 1000-10000) terhadap pemahaman dan kemandirian siswa kelas iv pada pelajaran matematika di SD Muhammdiyah 1 Bangkalan yang dilihat berdasarkan hasil data pretest dan posttest. Diketahui berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$
2. Terdapat pengaruh media pembelajaran papan perbandingan membandingkan bilangan 1000-10000 terhadap

pemahaman dan kemandirian siswa kelas iv pada pelajaran matematika di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan diketahui data nilai signifikan pada equal variances assumed sebesar  $0,000 < 0,05$  pada uji paired sampel t-test hasil belajar membandingkan bilangan 100 0-10000.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, resti, eko sujarwanto, and endang surahman. 2021. "diffraction: journal for physics education and applied physics problem-based learning: apa dan bagaimana." *Diffraction: journal for physics education and applied physics* 3(1): 27–35. [Http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/diffraction](http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/diffraction).
- Fauzia, hadist awalia. 2018. "penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika sd hadist awalia fauzia." 7(april): 40–47
- Khoerunnisa, putri, syifa masyhuril aqwal, and universitas Muhammadiyah tangerang. 2020. "analisis model-model pembelajaran." 4: 1–27.
- Lestari, sudarsri. 2018. "peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi." *Edureligia; jurnal pendidikan agama islam* 2(2): 94–100. Doi:10.33650/edureligia.v2i2.459
- Siregar, suriani. 2016. "pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar dan aktivitas visual siswa pada konsep sistem indra suriani siregar." 3(2): 100–106.
- Syifani, alya, atep sujana, enjang yusup ali, program studi, pendidikan guru, and sekolah dasar. 2024. "pengaruh model pembelajaran radec terhadap kemandirian belajar dan pemahaman konsep siswa kelas v sekolah dasar." 07(03): 554–60.